

ABSTRACT

Ma'rufah Procedure consumption and responsibility of cost consideration cultivation Aset (Study case in PT. Indonesian port III (Persero) branch Tanjung Perak Surabaya. Under advisor I Robiatul Auliyah, S.E.,M.SA and advisor II Fitri Ahmad Kurniawan, SE., M.AK. AK

Aset is intangible property which have by company and has fuction to do operasional work,so aset needs consideration to stability cultivation in order that not to be broken. before uses company consideration must followed procedurs in order that there is no.so that company must be planning,controlling and responsibility of company money in order that clearly.

This research used qualitative with a kind of data secunder. Technic analize data that uses in this research such as pattern match,and collecting data with interview and documentary then equaling to be equally between practise which done by company with the company's role.

The result of this reseach is company in using consideration using procedure consumption consideration by small cash, money preface, and change of cost. Procedure consumption consideration by small cast and change of cost such as responsibility by receipt ,although consumption consideration by small cast by present formulir and must be follow procedure which have been apply by company In used consideration, company must be followed the rule have been apply in order that implementation consideration can be effectively. The research conclude that company must can add articulate with procedure responsibility of small cast and replacement cost.

Key words; procedure, consumption of consideration, cultivation cost

ABSTRAK

Ma'rufah Prosedur Pemakaian dan Pertanggungjawaban Anggaran Biaya Pemeliharaan Aset (Studi Kasus PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak Surabaya. Dibawah bimbingan Robiatul Auliyah, S.E.,M.SA dan Fitri Ahmad Kurniawan, SE., M.AK. AK

Aset merupakan harta berwujud yang dimiliki oleh perusahaan dan berfungsi untuk menjalankan kegiatan operasional, maka dari itu aset memerlukan anggaran untuk pemeliharaan rutin agar tidak cepat rusak. Sebelum menggunakan anggaran perusahaan harus mengikuti prosedur-prosedur agar tidak terjadi penyimpangan. Maka dari itu perusahaan harus merencanakan, mengendalikan dan mempertanggungjawabkan keuangan perusahaan agar jelas pemakaiannya.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis data sekunder. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penjabaran pola, maka pengumpulan data dengan cara wawancara dan dokumentasi kemudian dibandingkan dilakukan perbandingan antara praktek yang dilakukan oleh perusahaan dengan aturan yang telah diterapkan.

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu perusahaan dalam menggunakan anggaran menggunakan prosedur pemakaian anggaran melalui kas kecil, uang muka, dan penggantian biaya. Prosedur pemakaian anggaran melalui kas kecil dan penggantian biaya yaitu pertanggungjawabannya melalui kwitansi, sedangkan pemakaian anggaran melalui uang muka yaitu tetap mengajukan formulir dan harus melalui prosedur yang telah diterapkan oleh perusahaan.

Dalam menggunakan anggaran perusahaan harus berpatokan pada aturan yang telah diterapkan agar pelaksanaan anggaran tersebut dapat dikatakan efektif. Dari kesimpulan tersebut penulis menyarankan perusahaan dapat menambah kebijakan yang terkait dengan prosedur pertanggungjawaban kas kecil dan penggantian biaya.

Kata kunci: prosedur, pemakaian anggaran, pertanggungjawaban, biaya pemeliharaan aset